

**EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
(STUDI KASUS KELAS 3 MI PLUS AL MAHMUD BLITAR)**

Luthfia Ayuningdyah

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

luthfiaayuningdyah@mhs.iaibafa.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of picture media in enhancing students' learning motivation in thematic learning for third-grade students at MI Plus Al Mahmud Blitar. The background of this research stems from the low learning interest among students, caused by monotonous and unengaging teaching methods. Picture media, as a visual aid, is chosen because it is believed to stimulate students visually, thereby increasing their interest and engagement in the learning process. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the use of picture media in thematic learning significantly enhances students' motivation. This is evident from the behavioral changes, with students becoming more active, enthusiastic, and interested in the learning materials. Moreover, picture media helps simplify concept comprehension and creates a more enjoyable learning environment. Therefore, picture media is proven to be an effective instructional tool for boosting students' learning motivation.

Keywords: picture media, learning motivation, thematic learning, effectiveness, elementary students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas 3 MI Plus Al Mahmud Blitar. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat dan semangat belajar siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Media gambar sebagai alat bantu visual dipilih karena diyakini mampu memberikan rangsangan visual yang dapat meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku siswa yang lebih aktif, antusias, dan tertarik terhadap materi pembelajaran. Selain itu, media gambar juga mempermudah pemahaman konsep dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, media gambar terbukti efektif sebagai alat bantu pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : media gambar, motivasi belajar, pembelajaran tematik, efektivitas, siswa MI

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan potensi manusia dan kemajuan bangsa. Guru sebagai fasilitator utama dalam proses belajar mengajar dituntut untuk terus berinovasi, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kualitas pembelajaran.¹ Dituangkan dalam peraturan Undang-Undang No.14 Tahun 2005 pasal 1 mengatakan bahwa seorang guru sebagai pendidik yang profesional yang mempunyai tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didiknya pada tingkat pendidikan dasar dan menengah².

Tolak ukur peran guru sebagai fasilitator dapat dilihat dari indikatornya. Dengan adanya indikator, kita akan lebih memahami dan dapat mengukur segala sesuatu terkait berjalannya pendidikan, termasuk mengukur seberapa pentingnya peran guru yang menjadi fasilitator utama dalam pendidikan.³ Guru adalah sosok utama yang memiliki peran penting dan cukup berpengaruh dalam menentukan terlaksananya kegiatan pembelajaran.

Meskipun pada zaman digital ini sudah tersedia berbagai bahan ajar praktis yang lebih luas cakupan wawasannya, seperti halnya buku bacaan, jurnal ilmiah, majalah, website, dan sumber belajar lainnya. Seiring berkembangnya zaman keterampilan dan pemahaman akan pengetahuan seorang guru sangatlah berpengaruh. Sebisa mungkin guru sebagai pendidik harus bisa membangkitkan semangat motivasi belajar siswanya selama proses pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah rendahnya motivasi belajar siswa, terutama dalam pembelajaran tematik yang cenderung membosankan bila tidak disajikan secara menarik. Pembelajaran tematik dirancang untuk memaksimalkan keaktifan peserta didik dalam terlibat selama kegiatan belajar dengan menyorot pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka.

Dilihat dari perkembangan zaman, dalam proses pembelajaran terdapat berbagai cara atau inovasi yang bisa diterapkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa agar anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti menyediakan media yang

¹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 23-25

² Anita E. Woolfolk. *Mendidik Anak-anak Bermasalah Psikologi Pembelajaran II*, (Jakarta: Insani Press, 2004) hal. 4

³ Sanjaya and Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013).

bisa didapatkan guru dari daur ulang barang yang sudah tidak terpakai atau infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang sudah tersedia disekolah.

Pembelajaran tematik integratif yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema membutuhkan metode dan media yang mampu membangkitkan minat siswa. Media gambar dipandang efektif karena bersifat visual, mudah dipahami, dan mampu menarik perhatian siswa. Penggunaan media gambar dapat memperkaya pengalaman belajar serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Selama kegiatan pembelajaran, guru mutlak harus mampu menciptakan kondisi belajar yang menarik dan penuh semangat untuk menambah motivasi dan minat belajar peserta didik. Oleh sebab itu, sebagai pendidik harus mempunyai keterampilan dalam mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran yang menarik dan kreatif meskipun dengan cara sederhana.

MI Plus Al Mahmud Blitar sebagai lokasi penelitian masih menerapkan kurikulum 2013 di kelas 3, di mana pembelajaran tematik masih digunakan. Namun, metode ceramah dan tanya jawab yang dominan membuat siswa cepat bosan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti disini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus ialah proses pengumpulan data dan informasi secara rinci, intensif, holistik serta urut terhadap suatu objek, peristiwa, lingkungan sosial, atau kelompok yang menggunakan berbagai metode dan alat dan memerlukan banyak sumber informasi untuk mengumpulkan dan memahami data. Ini adalah proses pengumpulan data dan informasi secara sistematis dan berkelanjutan, menyeluruh, mengekspresikan secara efektif bagaimana orang, peristiwa, dan lingkungan sosial berperilaku dan berfungsi dalam situasi berbeda.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Efektivitas Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas 3 di MI Plus Al Mahmud Blitar

Madrasah merupakan salah satu unit pendidikan yang harus memperhatikan proses pembelajarannya agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru sebagai orang yang berperan dalam keberlangsungan proses pembelajaran, maka harus memiliki inovasi dan keterampilan dalam menyampaikan materi belajarnya agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal sesuai yang diinginkan. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat berjalan maksimal, maka media pembelajaran yang digunakan harus tepat sasaran dan tepat waktu dan guru harus cermat dalam memilih media yang akan digunakan.

Dapat diketahui bahwasannya dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Plus Al Mahmud Blitar dapat dilakukan dengan jalan sebagai berikut:

- a. Klasikal, yang artinya guru menggambar di papan tulis kemudian menjelaskan keterangan yang sesuai tema, lalu murid menirukan gambaran tersebut.
- b. Perorangan, yakni siswa berlatih menggambar sendiri sesuai tema yang ditentukan kemudian menguraikan penjelasannya sesuai pemahaman masing-masing.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik, upaya yang dapat dilakukan ditempuh menggunakan cara, metode dan pendekatan yang berbeda-beda. Dalam meningkatkan motivasi belajar sehingga tercapai kualitas pembelajaran maka diperlukan kurikulum pembelajaran : 1) belajar yang berpusat pada peserta didik, 2) mengembangkan kreativitas siswa, 3) menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, 4) mewartakan nilai, kemampuan siswa, etika dan kinestetika, 5) menyediakan pengalaman belajar siswa yang bervariasi dengan menggunakan cara dan metode belajar yang menyenangkan, seperti belajar dengan menggunakan media.⁵ Dalam pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan cara guru menggunakan gambar yang sudah tersedia di buku ajar sesuai tema yang dipelajari.

⁴A. Musri Yusuf, . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interp)

⁵ Sapriyah, Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol. 2, No.1, 2019, hal. 470 - 477

Analisis Kontribusi Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas 3 di MI Plus Al Mahmud Blitar

Bahwasannya penting bagi seorang guru untuk sadar akan keberhasilan pada proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran tematik yang mana dalam pelaksanaannya melibatkan pengalaman siswa. Teori Djumarah salah satu upaya yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran tematik, adalah dengan menggunakan media sebagai alat bantu belajar.⁶ Yang mana media gambar tersebut bertujuan agar siswa terlibat secara aktif dan menyenangkan selama proses pembelajaran, menggali potensi diri siswa, serta memberi keleluasaan terhadap siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam dirinya agar siswa menjadi pribadi yang terampil dan cerdas.

Adapun kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku agar dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran, yakni:⁷

- a. Tujuan dan maksud penggunaan media pembelajaran harus jelas.
- b. Definisi media pembelajaran bervariasi baik dalam hal penggunaannya dan produksi serta penerapannya. Prinsip dasar yang sangat dibutuhkan guru ketika hendak memilih media pembelajaran adalah memahami karakteristik media yang akan digunakan tersebut. Selain itu, guru memiliki kesempatan untuk menggunakan berbagai media dan mengajar dengan cara yang berbeda.
- c. Pilihan media alternatif mencakup berbagai media yang dapat dirancang atau dikompetensikan (mudah didapat). Bekerja sama dengan guru untuk dapat memutuskan pilihan media yang akan digabungkan.⁸

Media gambar sebagai salah satu media pembelajaran mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri seperti yang disampaikan oleh Ibrahim, berikut ini kelebihan media gambar adalah:

- a. Dapat mentransformasikan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih konkrit.
- b. Banyak digunakan dalam buku, majalah, katalog, kalender, dll.

⁶ Djumarah B.S dan Zain A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

⁷ Rohmat, *Terapan Teori Media Intruksional Dalam Pelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2010), h.83-84.

⁸ Education Technology for teacher, 2010, "prinsip-prinsip dan pemilihan media pembelajaran, (Online) sumber dan media pembelajaran. Blogspot.com, 2010. Kutip 12 juni 2021

- c. Gambar sangat mudah dan tidak memerlukan peralatan.
- d. Dapat digunakan untuk semua kalangan .

Media pembelajaran digunakan sebagai media interaktif yang merupakan salah satu model pembelajaran berdasarkan Hukum Akibat yang meyakini tingkah laku yang berdasarkan rasa senang sebagai asumsi utama dimana Hukum Akibat ini memunculkan teori yang mencakup stimulus dan respons siswa. Pendapat lain mengatakan bahwa menggunakan media pembelajaran mempunyai banyak kelebihan antara lain:

- a. Media belajar yang dirancang dengan sebaik mungkin, akan menjadi media yang efektif dalam meningkatkan mutu belajar.
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- c. Menunjang dan mendukung pembelajaran individu yang sesuai dengan kompetensi masing-masing siswa.
- d. Dapat dijadikan sebagai sarana menyampaikan pesan secara langsung.

Disisi lain, kelemahan media gambar seperti yang diungkapkan Triyanto, adalah:

- a. Hanya menampilkan opini sensorik.
- b. Terbatas ukuran dan hanya terlihat oleh kelompok tertentu.
- c. Gambar disajikan dengan ukuran kecil sehingga mengurangi efek pembelajaran.⁹

Sesuai hasil observasi lapangan serta wawancara, penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik terbukti efektif. Hal tersebut didukung oleh kontribusi yang meningkatkan pemahaman siswa yang belajar menggunakan media gambar, siswa lebih cepat menyerap informasi dan siswa terlihat lebih aktif dan tidak mudah bosan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik benang merah bahwasannya jika guru mampu menggunakan metode belajar yang menarik, maka akan tercipta juga suasana pembelajaran yang menyenangkan, dengan adanya media juga membantu siswa untuk lebih cepat dalam memahami isi materi yang disampaikan dan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran akan membuktikan efisiensi kegiatan belajar.

⁹ Rahmawati Mahtondang, *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI*, (junrejo, literasi nusantara, 2021).

Analisis Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Sesudah dan Sebelum Menggunakan Media Gambar

Penting sekali pencapaian pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru berusaha semaksimal mungkin agar tujuan pembelajaran dapat diperoleh sesuai yang diinginkan, disamping hal itu guru harus mempunyai keterampilan dan berbagai inovasi. Guru sebagai pemeran utama dalam berlangsungnya aktivitas belajar. Guna menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa, maka guru perlu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media yang digunakan di MI Plus Al Mahmud guna meningkatkan motivasi siswa, berdasarkan hasil penelitian yakni menggunakan media gambar. Yang mana media gambar di nilai lebih praktis, dan menghemat biaya.

Belajar dengan menggunakan media gambar mempunyai beberapa keunggulan, antara lain: 1) Belajar lebih menarik, 2) dengan gambar dapat membantu mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, 3) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, 4) problematika menjadi lebih jelas dalam semua bidang, 5) harganya murah dan mudah digunakan.¹⁰

Hal serupa disampaikan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional bahwa media dalam pembelajaran memiliki delapan kelebihan yang dapat menciptakan 1) pembelajaran menjadi lebih jelas, 2) materi dapat disampaikan secara bersamaan, 3) interaksi antar siswa dan guru lebih meningkat, 4) waktu dan tenaga yang digunakan lebih efisien, 5) kualitas belajar meningkat, 6) dapat dilakukan kapan saja, 7) menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, 8) peran guru dalam pembelajaran lebih produktif dan konstruktif.¹¹

Belajar dengan menggunakan media gambar motivasi siswa semakin meningkat, karena dibantu oleh bentuk media yang lebih menarik, mempunyai variasi warna yang banyak, sehingga muncul proses belajar yang aktif serta menyenangkan untuk diikuti. Pembelajaran dengan menggunakan bantuan media sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini terlihat saat belajar dengan menerapkan media gambar terutama dalam pembelajaran tematik,

¹⁰M. Fauzy dkk, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. JKPP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan <http://doi.org/10.21009/JKPP> DOI: doi.org/10.21009/JKPP.051.04 E-ISSN: 2597-4521

¹¹Radeva Hendika, Y dkk. Manfaat Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-an*, Vol 10. No 2 Oktober 2024

yang mana disini siswa tampak lebih senang dan bersemangat mengikuti proses belajar dan mempunyai respon positif saat guru menyampaikan materi dibanding dengan guru yang melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah (hanya menyampaikan materi) karena dinilai lebih cenderung membuat siswa cepat bosan.

Dari hasil diatas, maka penggunaan media gambar merupakan upaya efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang mana akan menciptakan hasil pencapaian yang maksimal. Dan guru juga berperan besar dalam mewujudkannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dengan adanya data-data yang mendukung disimpulkan bahwa media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, baik secara klasikal maupun perorangan. Penggunaannya disesuaikan dengan tema pembelajaran, dan gambar bisa berasal dari buku paket atau buatan guru sendiri. Penggunaan media gambar membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif. Hal ini menggali potensi dan kreativitas siswa, membantu mereka lebih cepat menyerap materi, serta meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar. Terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar. Siswa lebih antusias, bersemangat, dan menunjukkan respons positif terhadap guru saat pembelajaran menggunakan media gambar dibanding metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Musri Yusuf, . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: PT Fajar Interp)
- Azhar Arsyad, Media Pengajaran, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 23-25
- Djamarah B.S dan Zain A. (2010). Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Education Technology for teacher,2010, ”prinsip-prinsip dan pemilihan media pembelajaran, (Online) sumber dan media pembelajaran. Blogspot.com,2010. Kutip 12 juni 2021
- M. Fauzy dkk, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017?2018. JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan <http://doi.org/10.21009/JKKP> DOI: doi.org/10.21009/JKKP.051.04 E-ISSN: 2597-4521

- Radeva Hendika, Y dkk. Manfaat Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-an*, Vol 10. No 2 Oktober 2024
- Rahmawati Mahtondang, Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI, (junrejo, literasi nusantara, 2021).
- Rohmat, Terapan Teori Media Intruksional Dalam Pelajaran Agama Islam, (Yogyakarta:Logung Pustaka,2010) ,h.83-84.
- Sapriyah, Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol. 2, No.1, 2019, hal. 470 - 477